

Fitriyanti
Nurjannah
Nila Alfa Fauziah
Islamiyah
Lini Mardianti Halip
Eni Subiastutik
Anisa Purnamasari
Supriyanto
Ema Zati Baroroh
Wa Ode Aisa Zoahira
Khairan Nisa
Miranie Safaringga
Ni Luh Made Asri Dewi
Tamrin
Umbu Nggiku Njakatara



KONSEP TUMBUH KEMBANG DAN KESEHATAN ANAK

Editor :

Wa Ode Syahrani Hajri, S.Kep.Ns., M.Kep

Dr. Dhési Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes

Yenti Purnamasari, S.Si., M.Kes





0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202315412



KONSEP TUMBUH KEMBANG DAN KESEHATAN ANAK

Fitriyanti, SST, M.Keb
Nurjannah, BSc, SPd, M.Kes
Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A
Ns. Islamiyah. M. Kep., Sp. Kep. An
Ns. Lini Mardianti Halip, S.Kep
Eni Subiastutik, S. Kep. Ns., M. Sc.
Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep
Supriyanto, S.Si., M.Ked
Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog
Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep
Khairan Nisa', S.ST, M.Keb
Miranie Safaringga, S.ST., M.Keb., CHTT
Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep
Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K.
Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep.Ns., M.Kep



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP TUMBUH KEMBANG DAN KESEHATAN ANAK

Penulis : Fitriyanti, SST, M.Keb | Nurjannah, BSc, SPd, M.Kes | Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A | Ns. Islamiyah. M. Kep., Sp. Kep. An | Ns. Lini Mardianti Halip, S.Kep | Eni Subiastutik, S. Kep. Ns., M. Sc. | Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep | Supriyanto, S.Si, M.Ked | Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog | Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep | Khairan Nisa', S.ST, M.Keb | Miranie Safaringga, S.ST., M.Keb., CHTT | Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep | Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K. | Uumbu Nggiku Njakatara, S.Kep.Ns., M.Kep

Editor : Wa Ode Syahrani Hajri, S.Kep.Ns., M.Kep
Dr. Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes
Yenti Purnamasari, S.Si., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-681-9

No. HKI : EC00202315412

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku yang berjudul “Konsep Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak”. Buku ini tersusun dalam 15 Bab yang membahas secara rinci dan sistematis :

- Bab 1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
- Bab 2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
- Bab 3 Ciri-ciri Tumbuh Kembang
- Bab 4 Prinsip-prinsip Tumbuh Kembang
- Bab 5 Penilaian Pertumbuhan Fisik Anak
- Bab 6 Penilaian Perkembangan Anak
- Bab 7 Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
- Bab 8 Penyakit Terkait Tumbuh Kembang Anak serta Pencegahannya
- Bab 9 Peran Keluarga dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak
- Bab 10 Aspek Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus
- Bab 11 Gizi Ibu Hamil dan Pertumbuhan Janin
- Bab 12 Status Gizi Balita
- Bab 13 Kebutuhan Bermain pada Anak
- Bab 14 Bina Keluarga & Balita untuk Kualitas Tumbuh Kembang Anak
- Bab 15 Konsep Family Centered Care dan Atraumatic Care pada Anak

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan buku ini. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan	2
C. Tujuan Tumbuh Kembang Anak	3
D. Prinsip Tumbuh Kembang Anak	3
E. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	4
BAB 2 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK.....	18
A. Pendahuluan	18
B. Kebutuhan Dasar Anak	29
C. Ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak	30
BAB 3 CIRI-CIRI TUMBUH KEMBANG	32
A. Pendahuluan	32
BAB 4 PRINSIP-PRINSIP TUMBUH KEMBANG	41
A. Pendahuluan	41
B. Prinsip Tumbuh Kembang.....	42
BAB 5 PENILAIAN PERTUMBUHAN FISIK ANAK	52
A. Pendahuluan	52
B. Tujuan Penilaian Pertumbuhan Fisik Anak.....	53
C. Penilaian Pertumbuhan Fisik.....	53
D. Indeks Standar Antropometri Anak	59
E. Penilaian Tren Pertumbuhan Anak	61
F. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	64
BAB 6 PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	67
A. Pendahuluan	67
B. Definisi Perkembangan	68
C. Aspek Perkembangan Anak	68

	D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak.....	73
	E. Alat Pemantauan Perkembangan Anak	74
	“Ambil pensil” “Tutup pintu”	78
BAB 7	GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	82
	A. Pendahuluan	82
	B. Etiologi	83
	C. Patofisiologi	86
	D. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik.....	87
	E. Diagnosis Banding.....	88
	F. Penatalaksanaan dan Pengobatan	90
BAB 8	PENYAKIT TERKAIT TUMBUH KEMBANG ANAK SERTA PENCEGAHANNYA	93
	A. Pendahuluan	93
	B. Gangguan Spektrum Autisme	94
	C. Mengatasi Gangguan Autisme	97
	D. Deteksi Dini untuk Mengetahui Gangguan Tumbuh Kembang.....	103
BAB 9	PERAN KELUARGA DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	111
	A. Pendahuluan	111
	B. Keluarga Sebagai Sebuah Sistem.....	112
	C. Peran Keluarga dalam Tumbuh Kembang Anak	114
BAB 10	ASPEK KESEHATAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	128
	A. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	128
	B. Etiologi Anak Kebutuhan Khusus.....	130
	C. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	131
BAB 11	GIZI IBU HAMIL DAN PERTUMBUHAN JANIN.....	140
	A. Pendahuluan	140
	B. Kehamilan.....	140
	C. Manfaat Gizi dalam Masa Kehamilan	141
	D. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil	143
	E. Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil.....	148

	F. Penilaian Status Gizi Ibu Hamil	152
BAB 12	STATUS GIZI BALITA	154
	A. Pengertian Status Gizi.....	154
	B. Penilaian Status Gizi	154
	C. Indeks Status Gizi.....	157
	D. Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita	159
	E. Masalah Gizi	160
	F. Dampak Asupan Gizi pada Balita.....	161
BAB 13	KEBUTUHAN BERMAIN PADA ANAK.....	162
	A. Pendahuluan	162
	B. Definisi.....	162
	C. Manfaat.....	163
	D. Prinsip-prinsip Aktivitas Bermain	165
	E. Klasifikasi Bermain	166
	F. Bermain di Rumah Sakit.....	171
BAB 14	BINA KELUARGA & BALITA UNTUK KUALITAS TUMBUH KEMBANG ANAK.....	173
	A. Pendahuluan	173
	B. Pengertian Bina Keluarga Balita (BKB)	174
	C. Tujuan Program Bina Keluarga Balita	176
	D. Manfaat Program Bina Keluarga Balita.....	176
	E. Sasaran Program Bina Keluarga Balita.....	177
	F. Dasar Pembentukan Bina Keluarga Balita	178
	G. Prinsip Pelayanan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif	179
	H. Pelaksanaan Program BKB di Masyarakat	179
	I. Kegiatan dalam Program Bina Keluarga Balita.....	182
BAB 15	KONSEP FAMILY CENTERED CARE DAN ATRAUMATIC CARE PADA ANAK.....	186
	A. Pendahuluan	186
	B. <i>Family Centered Care</i>	188
	C. <i>Atraumatic Care</i>	192
	DAFTAR PUSTAKA.....	199
	TENTANG PENULIS.....	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Janin.....	6
Gambar 3. 1	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Tahap Awal	34
Gambar 3. 2	Pola Perkembangan Bayi	36
Gambar 5. 1	Timbangan pediatrik (pediatric scale)	55
Gambar 5. 2	Beam balance scale.....	55
Gambar 5. 3	Penimbangan dengan Uniscale.....	55
Gambar 5. 4	Kepala anak melawan fixed headboard	57
Gambar 5. 5	Pengukuran panjang badan.....	57
Gambar 5. 6	Papan pengukur tinggi (height board)	57
Gambar 5. 7	Pengukuran Tinggi Badan.....	57
Gambar 5. 8	Pengukuran Tebal Lipatan Kulit (Skin Fold) Menggunakan Skinfold Calipers	59
Gambar 6. 1	Lembar DDST (Denver II).....	81
Gambar 14. 1	Skema Keterpaduan Kegiatan BKB, Posyandu dan PAUD	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Periode Tumbuh Kembang Anak	4
Tabel 1. 2	Peningkatan Berat Otak pada Usia	9
Tabel 1. 3	Tingkat Perkembangan Anak dalam Usia 4-13 Bulan.....	12
Tabel 2. 1	Perbedaan Lingkungan Sebelum dan Sesudah Anak Lahir	21
Tabel 5. 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	64
Tabel 6. 1	Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	68
Tabel 6. 2	Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak	70
Tabel 10. 1	Klasifikasi Dan Karakteristik Tuna Grahita	132
Tabel 12. 1	Kategori Ambang Batas Status Gizi.....	157

BAB

1

KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Fitriyanti, S. ST M. Keb

A. Pendahuluan

Pertumbuhan umumnya dikaitkan dengan terjadinya proses peralihan atau transformasi dari dimensi, ukuran, maupun jumlah pada tingkat organ dan sel individu, yang diukur dengan berat (gram, pound, kilogram), tinggi (cm, meter), usia, tulang, keseimbangan metabolisme, penyimpanan jumlah kalsium dan nitrogen dalam tubuh. Perkembangan adalah peningkatan kapasitas struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks yang akan memberikan hasil dari adanya proses pematangan organ dan fungsi tubuh itu sendiri. Ini juga mengacu pada sistem pembelahan sel tubuh, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh. sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Ini termasuk perkembangan emosional, intelektual dan perilaku yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan (Soetjningsi, 2000).

Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa perkembangan adalah adaptasi kualitatif bertahap terhadap lingkungan, yang dapat dilakukan dengan cara membantu kemampuan anak untuk mengontrol beberapa keterampilan kecilnya misalnya anak usia prasekolah yang terlibat langsung dalam percakapan telepon dengan orang tuanya (Potter & Perry, 2005). Beberapa anak juga seringkali meniru perilaku atau kebiasaan seseorang yang lebih tua darinya, misalnya

BAB 2

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Nurjannah, BSc, SPd, M. Kes

A. Pendahuluan

Anak merupakan harta yang paling tinggi dan tak ternilai harganya, karena selain tempat bergantung dihari tua, anak juga harapan yang mengangkat harkat dan martabat orang tua, penyambung cita –cita. Menjadikan anak berkualitas bukan hal mudah. Banyak hal yang dilakukan, tetapi harus dipahami dan dimengerti. Salah satunya adalah mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Tumbuh anak. Faktor ini perlu diperhatikan, agar kita tidak salah dalam mendidik anak serta tidak memaksakan kehendak pada anak sehingga dapat tumbuh kembang secara optimal.

Ada 2(dua) faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, yakni :

1. Faktor bawaan atau keturunan (hereditas), merupakan faktor pertama yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Faktor ini dapat diartikan sebagai semua ciri atau karakteristik individu yang diwariskan kepada anak atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki seseorang sejak masa pembuahan sebagai warisan dari orang tua. Faktor Bawaan disebut pula sebagai faktor Endogen. Faktor Endogen adalah factor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga kelahiran. Ada beberapa hal di factor endogen ini. Kenyataan menunjukkan bahwa setiap individu yang dilahirkan akan membawa pembawaan

BAB 3

CIRI-CIRI TUMBUH KEMBANG

Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sangat penting bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi fisik dan mental mereka sepenuhnya. Pertumbuhan anak merupakan indikator terbaik dari kesejahteraan fisik pada anak-anak dan sejumlah tujuan internasional, seperti target *World Health Assembly global* tahun 2025, termasuk target terkait pertumbuhan untuk stunting, wasting, dan obesitas pada anak-anak di bawah usia 5 tahun. Pertumbuhan anak yang buruk akan berdampak pada mortalitas, morbiditas, dan gangguan perkembangan kognitif. (De Onis, 2017).

Meningkatkan kualitas cakupan program multisektoral sangat penting untuk memenuhi tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan untuk mengembangkan keterampilan intelektual, kreativitas, dan kesejahteraan yang diperlukan untuk menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif. (Black et al., 2017).

Perkembangan manusia adalah proses perubahan fisik, sosial, kognitif dan emosional. Awal kehidupan merupakan waktu yang sangat kritis karena berfungsi sebagai dasar dari pembangunan yang sehat. Oleh karena itu, wawasan tentang dasar-dasar perkembangan anak menjadi sangat diperlukan karena dapat membantu memahami bagaimana seorang anak berkembang, mengapa mereka berkembang seperti itu dan apa

BAB

4

PRINSIP-PRINSIP TUMBUH KEMBANG

Ns.Islamiyah, M.Kep.Sp.Kep.An

A. Pendahuluan

Tumbuh kembang merupakan suatu proses yang dinamik yang terjadi di sepanjang daur kehidupan manusia. Keberhasilan atau kegagalan pada salah satu fase akan mempengaruhi fase berikutnya. Pada anak, capaian tumbuh kembang dikaitkan dengan status Kesehatan anak.

Fase tumbuh kembang mengakibatkan banyaknya perubahan baik dalam bentuk, ukuran dan tingkat kematangan fisik dan mental anak. Tumbuh kembang pada anak dimulai sejak anak terjadinya pemuahan sampai dengan anak memasuki usia remaja.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak memiliki pola yang khas. Pertumbuhan di identikkan dengan penambahan ukuran dan perubahan bentuk. Sedangkan perkembangan diidentikkan dengan kemampuan anak baik Bahasa, personal sosial, motorik kasar dan motorik halus.

Tumbuh kembang pada anak memiliki pola yang berurutan dan teratur dimana tidak akan terbalik. Sebagai contoh, anak tidak akan mampu berjalan sebelum anak tersebut mampu untuk berdiri.

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang ciri atau tanda yang khas terjadi pada proses tumbuh kembang, maka pada bab ini akan dibahas tentang prinsip-prinsip pada proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

BAB 5

PENILAIAN PERTUMBUHAN FISIK ANAK

Ns. Lini Mardianti Halip, S.Kep.

A. Pendahuluan

Penilaian pertumbuhan fisik anak adalah hal yang penting dilakukan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak. Penilaian ini memerlukan alat, teknik, standar/referensi, interpretasi dan waktu yang tepat. Pertumbuhan fisik seorang anak hanya dapat dinilai dengan melihat “trend”/ arah hasil ukuran antropometri dalam *kurva* pertumbuhan. Oleh karena itu pengukuran antropometri harus dilakukan secara serial, sehingga bila terjadi pertumbuhan yang tidak adekuat (menyimpang dari kurva pertumbuhannya) bisa dilakukan intervensi dini untuk mencegah terjadinya malnutrisi.

Pertumbuhan fisik anak akan mengikuti pola pertumbuhan yang hampir sama, tetapi selalu terdapat perbedaan atau variasi pola pertumbuhan dari setiap populasi disebabkan oleh perbedaan etnik, ras, geografis, faktor lingkungan serta sosio ekonomi yang menyebabkan perbedaan pola maturasi dan tinggi akhir.

Standar Antropometri Anak di Indonesia mengacu pada WHO *Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference 2007* untuk anak 5 (lima) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Standar tersebut memperlihatkan bagaimana pertumbuhan anak dapat dicapai apabila memenuhi syarat-syarat tertentu (Permenkes No. 2 tahun 2020).

BAB 6

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

Eni Subiastutik,S.Kep.Ns.,M.Sc.

A. Pendahuluan

Monitoring pertumbuhan dan perkembangan pada usia bayi sampai dengan balita, merupakan periode emas yang harus mendapat perhatian oleh orang tua maupun Nakes. Pada kondisi normal pertumbuhan selaras atau berbanding lurus dengan perkembangan anak, namun pada kondisi tertentu misalnya karena stimulasi yang kurang adakalanya perkembangan anak mengalami kelambatan atau delay. Asupan nutrisi yang adekuat sejak masa kehamilan sampai bayi dilahirkan, merupakan masa penting karena sejak dalam kandungan otak bayi sudah mulai mengalami pertumbuhan dan perkembangan sel terutama sel otak hingga sampai umur dua tahun. Selain itu status kesehatan anak, stimulasi, dan pola asuh yang baik merupakan unsur penting yang tidak boleh diabaikan. Melalui kunjungan di Posyandu orangtua akan mendapatkan informasi yang jelas mengenai pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Jika ditemukan ketidak selarasan, orangtua diberikan edukasi dan diskusi bagaimana cara menstimulasi anak, hingga pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal (Menkes,2019).

BAB 7

GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan sejak konsepsi sampai remaja adalah karakteristik dari fase masa kanak-kanak. Perkembangan manusia mengacu pada perubahan fisik, kognitif, dan psikososial yang terjadi sepanjang umur. Banyak garis perkembangan berkembang secara berurutan dan mandiri dari waktu ke waktu sambil juga berinteraksi satu sama lain (Khan and Leventhal, 2022). Pertumbuhan bisa dipantau melalui peningkatan berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala, sedangkan perkembangan ditandai dengan peningkatan kemampuan individu, seperti kemampuan motorik kasar, motorik halus, pendengaran, penglihatan, komunikasi, sosial-emosional, kemandirian, kecerdasan, dan moral. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat terjadi pada lima tahun pertama kehidupan, oleh karena itu, pemantauan ketat dan deteksi dini keterlambatan selama periode kritis ini sangat krusial (Gunardi *et al.*, 2019).

Gangguan pertumbuhan seperti gagal tumbuh (*Failure to thrive/FTT*) menggambarkan keterlambatan pertumbuhan tinggi dan berat badan, sedangkan perawakan pendek (*short stature*) maupun *stunting* melibatkan perbandingan tinggi anak dengan kelompok referensi atau dengan tinggi badannya sendiri sepanjang waktu. Untuk mengidentifikasi salah satu kondisi pada bayi, anak-anak, dan remaja, petugas kesehatan harus

BAB 8

PENYAKIT TERKAIT TUMBUH KEMBANG ANAK SERTA PENCEGAHANNYA

Supriyanto,S.Si.,M.Ked

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah harapan setiap orang. Setiap orang tua tentu ingin buah hatinya tumbuh dan berkembang dengan normal. Untuk mendukung tumbuh dan kembang si Kecil, salah satu asupan bernutrisi yang cukup. Namun, terkadang muncul gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh berbagai faktor. Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembang. Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik/keturunan adalah faktor yang berhubungan dengan gen yang berasal dari ayah dan ibu, sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan sosial.. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hasil interaksi dua faktor tersebut. Faktor internal terdiri dari perbedaan ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan genetik, dan kelainan kromosom. Anak yang terlahir dari suatu ras tertentu, misalnya ras Eropa mempunyai ukuran tungkai yang lebih panjang daripada ras Mongol. Wanita lebih cepat dewasa dibanding laki-laki. Pada masa pubertas wanita umumnya tumbuh lebih cepat daripada laki-laki, kemudian setelah melewati masa pubertas sebaliknya laki-laki akan tumbuh lebih cepat. Adanya suatu kelainan genetik dan kromosom dapat mempengaruhi pertumbuhan dan

BAB 9

PERAN KELUARGA DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Emza Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Unit keluarga dalam masyarakat itulah keluarga. Hal ini sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri atau suami, istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Keluarga yang disini dimaksud bukan berbasis kekerabatan atau kedekatan. Keluarga yang lebih mengarah pada sekumpulan kelompok orang yang terikat dalam ikatan pernikahan, keturunan dan jalinan keluarga. Hal mengacu pada pendapat Murdock (1965) bahwa keluarga adalah suatu kelompok sosial yang bercirikan hidup bersama, keterikatan ekonomi dan terkait pelaksanaan reproduksi. Idealnya ikatan yang terjalin dalam keluarga terbangun dekat dan intim. Bukan merupakan suatu yang mengherankan bahwa sistem penyokong terbaik pada diri individu berada pada institusi keluarga. Pada kondisi tersebut kiprah individu tidak pernah lepas dari dukungan keluarga.

Namun ada kalangan kehidupan dalam keluarga tidak semulus yang diharapkan. Keluarga sering kali mengalami hambatan dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawab. Salah satu permasalahan yang sering kali terkait problem keluarga kontemporer. Keluarga kontemporer memiliki problem di mana tuntutan ekonomi meningkat sehingga menyebabkan kedua orang tua memilih untuk bekerja. Hal ini menyebabkan jumlah

BAB

10

ASPEK KESEHATAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep.Ns.,M.Kep

A. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus (ABK) diartikan sebagai individu-individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari individu lainnya yang dipandang normal oleh masyarakat pada umumnya. Secara lebih khusus anak berkebutuhan khusus menunjukkan karakteristik baik fisik, intelektual, dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi dari anak normal sebayanya atau berada di luar standar normal yang berlaku di masyarakat. Sehingga mengalami kesulitan dalam meraih sukses baik dari segi sosial, personal, maupun aktivitas pendidikan (Bachri,2010).

Anak berkebutuhan khusus sebagai anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terlambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional, juga anak-anak berbakat dengan intelegensi tinggi termasuk kedalam kategori anak berkebutuhan khusus karena memerlukan penanganan dari tenaga profesional terlatih.

BAB

11

GIZI IBU HAMIL DAN PERTUMBUHAN JANIN

Khairan Nisa', S.ST, M.Keb

A. Pendahuluan

Kualitas kesehatan dan gizi ibu sebelum dan selama masa kehamilan dinilai dapat mempengaruhi kesehatan janin yang akan dilahirkan. Tak hanya berisiko pada kesehatan janin, kualitas kesehatan dan gizi ibu hamil juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang si kecil di masa depan.

Menurut data riset kesehatan dasar 2018 kementerian kesehatan sebanyak 48,9% ibu hamil di indonesia mengalami anemia (kekurangan darah) dan sebanyak satu dari lima ibu hamil tercatat mengalami kekurangan energi kronis (kek). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan masih banyak ibu di indonesia yang mengalami kehamilan risiko tinggi.

Salah satu cara penting dalam penanganan kehamilan risiko tinggi adalah dengan memenuhi nutrisi makro dan mikro yang bervariasi mulai dari pra kehamilan serta masa menyusui. Dengan menjaga asupan nutrisi yang baik, dapat mencegah kondisi kehamilan risiko tinggi seperti risiko tinggi pre-eklampsia.

Asupan nutrisi yang baik pada masa kehamilan juga akan bermanfaat bagi janin hingga ia lahir, secara jangka panjang.

B. Kehamilan

Kehamilan merupakan salah satu momen penting bagi seorang ibu dan suatu keluarga dalam mempersiapkan seorang

BAB 12 | STATUS GIZI BALITA

Miranie Safaringga, S.ST., M.Keb., CHTT

A. Pengertian Status Gizi

Kondisi kesetaraan asupan dengan kebutuhan gizi adalah status gizi. Asupan gizi individu berbeda beda berdasarkan umur, jenis kelamin, dan metabolisme tubuh (Par'i, 2017) . Akibat mengkonsumsi makanan sebagai sumber energi, pertumbuhan jaringan tubuh, dan metabolisme tubuh disebut status gizi (Auliya, Handayani and Budiono, 2015). Asupan dan kebutuhan gizi mempengaruhi status gizi. Asupan dan kebutuhan seimbang akan mengakibatkan status gizi baik. Jika asupan lebih sedikit daripada kebutuhan menjadi gizi kurang. Jika antara asupan lebih banyak daripada kebutuhan akan menjadi gizi lebih (UNICEF, 2020).

B. Penilaian Status Gizi

1. Penilaian Secara Langsung

a. Antropometri

Metode untuk menilai ukuran, proporsi, dan komposisi manusia menentukan status gizi disebut antropometri (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020) Alasan menggunakan antropometri untuk menilai status gizi, yaitu :

- 1) Saat kebutuhan dan asupan seimbang maka pertumbuhan akan berlangsung baik (Kemenkes RI, 2017)

BAB 13 | KEBUTUHAN BERMAIN PADA ANAK

Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep

A. Pendahuluan

Hampir semua kalangan usia menyukai kegiatan bermain. Bermain menjadi kegiatan yang identik dengan dunia anak-anak. Bagi anak bermain tidak hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu, namun sudah menjadi kebutuhan anak seperti makanan, kenyamanan, cinta kasih dll. Dengan bermain anak akan terstimulasi perkembangannya.

Aktivitas bermain dibutuhkan anak baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Permainan untuk anak perlu disesuaikan dengan status kesehatan, jenis kelamin dan usia anak sehingga dapat merangsang perkembangan secara optimal. Anak yang mendapatkan kesempatan bermain cukup untuk bermain cenderung menunjukkan sikap dapat berinteraksi dengan teman, kreatif dan cerdas dibandingkan dengan anak yang kurang bermain.

B. Definisi

Bermain ialah suatu aktivitas yang dilakukan anak untuk memperagakan keterampilan, memberikan respon terhadap pemikiran, menjadi kreatif, menyiapkan diri untuk berperan dan berperilaku dewasa (hidayat, 2005). Bermain merupakan bentuk infertile dari kemampuan orang dewasa untuk menghadapi berbagai macam pengalaman dengan cara menciptakan model situasi tertentu dan berusaha menguasainya melalui eksperimen

BAB

14

BINA KELUARGA & BALITA UNTUK KUALITAS TUMBUH KEMBANG ANAK

Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K.

A. Pendahuluan

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini antara lain melalui program Bina Keluarga Balita (BKB). Program BKB memberikan perhatian secara khusus kepada orangtua dan anggota keluarga yang memiliki anak balita dan juga untuk balita itu sendiri. Program ini merupakan salah satu program yang penting karena Indonesia memiliki jumlah anak balita yang tidak sedikit yang mana balita merupakan investasi yang berharga untuk kemajuan Indonesia nantinya. Jadi melalui program BKB ini orangtua dan anggota keluarga dapat memantau dan menstimulasi tumbuh kembang anak. Selain itu melalui program BKB diharapkan setiap keluarga akan mampu meningkatkan kemampuannya terutama dalam membina anak-anak balita dan usia prasekolah sehingga anak tumbuh dan berkembang secara optimal berkepribadian luhur, cerdas serta taqwa kepada Tuhan (BKKBN, 2018).

Program BKB adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik, mental, intelektual, emosional, spiritual, moral, sosial ekonomi dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan fungsi

BAB

15

KONSEP *FAMILY CENTERED CARE* DAN *ATRAUMATIC CARE* PADA ANAK

Umbu Nggiku Njakatara. S.Kep.Ns.,M.Kep

A. Pendahuluan

Keperawatan anak berpusat pada keluarga dan pencegahan trauma. Keluarga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak. Dengan demikian, apabila seorang anak menderita suatu penyakit dan memerlukan perawatan di Rumah Sakit (hospitalisasi) maka anak dan keluarga merupakan fokus utama dalam proses perawatan. Hal ini membedakan proses keperawatan anak dengan keperawatan pada orang dewasa. Peristiwa perawatan anak di Rumah Sakit untuk menjalani pengobatan dan tindakan medis lainnya dikenal dengan hospitalisasi.

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis pada anak saat sakit dan dirawat di rumah sakit. Hal ini merupakan usaha anak untuk beradaptasi dengan lingkungan asing dan baru yaitu rumah sakit, sehingga kondisi tersebut menjadi faktor stressor bagi anak dan keluarganya (Jitowiyono, 2011).

Hospitalisasi merupakan salah satu pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak dan orang tua sekaligus membawa dampak yang meliputi biologis, psikologis dan sosial. Dampak biologis terjadi karena orang tua berada di lingkungan rumah sakit dimana rumah sakit terdapat banyak jenis kuman penyakit sehingga memiliki resiko tertular penyakit dari lingkungan sekitar. Dampak psikologis akibat hospitalisasi juga

DAFTAR PUSTAKA

- (2015). *Program Pendidikan Pelayanan Pendidikan Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Bappenas.
- (2017). *Data Pengendalian Lapangan (Dalap BKKBN) keluarga yang mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)*. Jakarta : BKKBN.
- (2019). *Promosi dan KIE Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)*. Jakarta : BKKBN.
- .. (2018). *Program kerja Bina Keluarga Balita (BKB)*. Jakarta : BKKBN.
- 6 Kota Penyumbang Perceraian Tinggi di Indonesia, Salah satunya Indramayu: Okezone Nasional (diakses tanggal 21 Desember 2022)
- A. Aziz Alimul Hidayat (2005) *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Edited by Dripta Sjabana. Jakarta: Salemba Medika.
- Adriani, M., & Bambang, W. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana.
- Aguilar, D. and Castano, G. (2022) 'Constitutional Growth Delay', in *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539780/> (Accessed: 7 January 2023).
- Agustin, K. and Anggraini, Y. (2019) 'Evaluasi status gizi balita berdasarkan indeks berat badan dan umur pada masa pandemi covid-19 di posyandu wilayah kerja puskesmas colomadu i', VI(2).
- Ainsworth, M. D. (1985). Attachment across the life span. *New York Academy Bulletin*, 69, 792-812
- American Academy of Pediatric. (2012). Family Centered Care and The Pediatrician's Role. *Journal of American Academic of Pediatric.*, 112, Page 691-696.

- Anonim. (2023). Family centered care. diakses tanggal 6 Januari 2023. [Http://www.familycenteredcare.org](http://www.familycenteredcare.org).
- Arisman. (2007). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Arsinah Habibah Fitriah, S. M. (2018). *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Malang: Media Nusa Creative.
- Auliya, C., Handayani, O.W.K. and Budiono, I. (2015) 'Profil Status Gizi Balita Ditinjau Dari Topografi Wilayah Tempat Tinggal (Studi Di Wilayah Pantai Dan Wilayah Punggug Bukit Kabupaten Jepara)', *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), pp. 108-116.
- Aurilia Nardina Evita, Dwi Astuti Etni, Wanodya Hapsari Suryana, Nur Hasanah Laeli, Mariyana Neila Sulung Rina, Tyas Triatmaja Nining, Retnauli Simanjuntak Rohani, Bayu Argaheni, Niken Tarisia Rini M. *Tumbuh Kembang Anak*. Yayasan Kita Menulis; 2021.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB). Holistik Terintegratif*. Jakarta : BKKBN.
- Bairnes, LA. (1996). *Manual of pediatric physical diagnosis*. Chicago: Year Book Medical Publishing
- Barros et al. (2021). *Nursing Interventions Promoting Child / Youth / Family Adaptation to Hospitalization: A Scoping Review*.
- Bélangier, S.A. and Caron, J. (2018) 'Evaluation of the child with global developmental delay and intellectual disability', *Paediatrics & Child Health*, 23(6), pp. 403-410. Available at: <https://doi.org/10.1093/pch/pxy093>.
- Bellman, M., Byrne, O. and Sege, R. (2013) 'Developmental assessment of children', *BMJ*, 346(jan15 2), pp. e8687-e8687. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmj.e8687>.
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón,

- E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. In *The Lancet*. 389, (10064), pp. 77–90. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Books, Burns, C. E., Dunn, A. M., & Brady, M. A. (2016). *Pediatric Primary Care Sixth Edition*. Elseiver
- Books, Hockenberry, M. J. & Wilson D. (2016). *Wong's essentials of pediatric nursing* (11th ed.). St. Louis: Mosby Elsevier
- James, S.R., Nelson., K.A., Ashwill, J.W. (2013). *Nursing care of children : Principles & practice*. (Fourth Edition). Missouri
- Books, Hurlock E.B. (1978). *Child Growth and Development, Tata Mcgraw-Hill Publishing Company LTD*. 5th Edition, New Delhi, India
- Books, Soetjaningsih, & Ranuh. (2014). *TumbuhKembang Anak* (2nd ed.). Jakarta: ECG.
- Bowlby, J. (1973). *Attachment and loss, volume 2: Separation*. New York: Basic Books.
- Breving, R.M., Ismanto, A.Y., Onibala, F. (2015). Pengaruh penerapan atraumatic care terhadap respon kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado dan RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou Manado. *E-Journal Keperawatan*, 3(2), 1–9.
- Brooks, A.J. and Waters, M.J. (2010) 'The growth hormone receptor: mechanism of activation and clinical implications', *Nature Reviews Endocrinology*, 6(9), pp. 515–525. Available at: <https://doi.org/10.1038/nrendo.2010.123>.
- Cassidy, J., & Shaver, P. R. (1999). *Handbook of attachment: Theory, research, and clinical applications*. New York: The Guilford Press
- Chamidah, Atien. (2016). *Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Ilmu Pendidikan UNY.

- Chikhungu, L.C., Madise, N.J. and Padmadas, S.S. (2014) 'How important are community characteristics in influencing children's nutritional status? Evidence from Malawi population-based household and community surveys', *Health and Place*, 30, pp. 187-195. doi:10.1016/j.healthplace.2014.09.006.
- Daradjat, Z. (1984). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bintang
- De Onis, M. (2017). Child Growth and Development. *Springer International Publishing*. (119-141). Available at:https://doi.org/10.1007/978-3-319-43739-2_6
- De, P., & Chattopadhyay, N. (2019). Effects of malnutrition on child development: evidence from a backward district of india. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 7(3), 439-445. Available at:<https://doi.org/10.1016/j.cegh.2019.01.014>
- DeLsune, S. C. (2011). *Nursing Fundamentals: Standards & Practice*. Learning.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. : Remaja Rosda Karya.
- Diana, U. (2016). *Gambaran Pemberian Auditory Murottal Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Ibu*.
- Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Bakti Husada*, 59.
- Donald, K.A. *et al.* (2019) 'Risk and protective factors for child development: An observational South African birth cohort', *PLOS Medicine*. Edited by N. Batura, 16(9), p. e1002920. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002920>.
- Dwienda R, Octa. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah*. Deepublish.
- Ellis, B.J. and Boyce, W.T. (2011) 'Differential susceptibility to the environment: Toward an understanding of sensitivity to developmental experiences and context', *Development and*

Psychopathology, 23(1), pp. 1-5. Available at:
<https://doi.org/10.1017/S095457941000060X>.

Endariadi (2020) *View Of Determinan Kejadian Balita Bawah Garis Merah (Bgm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember*. Available at:
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/MTPHJ/article/view/839/1197> (Accessed: 8 January 2023).

Fatmawati, T. Y. (2022). Upaya Deteksi Dini Perkembangan Anak Berdasarkan Pengetahuan Orang tua. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 55-64.

Fauzi, M. (2018). *Diktat Psikologi Keluarga*. Tangerang: PSP Nusantara Press

Ferdinand. (2014). *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Kata Hati.

Firmansyah,H, dkk. (2021). *Keperawatan Kesehatan Anak Berbasis Teori dan Riset*. Media Sains Indonesia.

Gilmore, J. H., Knickmeyer, R. C., & Gao, W. (2018). Imaging structural and functional brain development in early childhood. In *Nature Reviews Neuroscience*. 19 (3), pp. 123-137. Available at:
<https://doi.org/10.1038/nrn.2018.1>

Grissom, M. (2013) 'Disorders of childhood growth and development: failure to thrive versus short stature', *FP essentials*, 410, pp. 11-19.

Gunardi, H. *et al.* (2019) 'Growth and developmental delay risk factors among under-five children in an inner-city slum area', *Paediatrica Indonesiana*, 59(5), pp. 276-83. Available at:
<https://doi.org/10.14238/pi59.5.2019.276-83>.

Gunarsa, Y. S. D. (2012). *Psikologi Untuk Keluarga*. Libri.

Hardinsyah, M., & DKK. (2021). *Menu Bergizi Menggunakan Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil*. Jakarta: Perhimpunan Pakar Pangan dan Gizi (PERGIZI PANGAN) Indonesia.

- Havighurst, Robert J. (1961). *Human development and education*. New York: David Mckay Company.
- Hidayat,A.A.A (2005) *Pengantar Ilmu keperawatan anak 1*, Salemba Medika.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Wong, D., & L. (2009). *Wong's Nursing Care of Infants And Children*.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Wong, D., & L. (2011). *Wong's essentials of pediatric nursing9: Wong's essentials of pediatric nursing*.
- Hurlock, E. . (2000). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, E., Z. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hussein, A. *et al.* (2017) 'Etiological factors of short stature in children and adolescents: experience at a tertiary care hospital in Egypt', *Therapeutic Advances in Endocrinology and Metabolism*, 8(5), pp. 75–80. Available at: <https://doi.org/10.1177/2042018817707464>.
- Inggriani, D. M., Rinjani, M., & Susanti, R. (2019). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), 115–124. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/w1117/65>
- Jeong, J., Pitchik, H. O., & Yousafzai, A. K. (2018). Stimulation Interventions and Parenting in Low-and Middle-Income Countries: A Meta-analysis. *Pediatrics*, 141(4). Available at:<https://doi.org/10.1542/peds.2016-1357>
- Jitowiyono, K. &. (2011). *Asuhan keperawatan pada anak*.
- Keliat. (2011). *Model Praktek Keperawatan Profesional Jiwa*. EGC.
- Kemenkes RI (2014) 'Pemantauan pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak', *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, p. 15.

- Kemenkes RI (2017) 'Hasil Pemantauan Status Gizi 2017', *Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017*, pp. 7-11.
- Kemenkes RI (2019). *Pedoman Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2010). *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Depkes.
- Kemenkes. (2017). *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil)*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kemenkes. (2022, Juli Jumat). Gizi Seimbang Ibu Hamil.
- Kementerian Kesehatan (2020) 'Manfaat Bermain yang Perlu Kita Ketahui', *Kementerian Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta.
- Kesehatan,D. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Departemen Kesehatan RI
- Khairi, Z., & Sopandi, A. A. (2020). Upaya Keluarga Dalam Menangani Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Autis Kelas VI Di SLB Negeri 1 Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 111-116. <https://ranahresearch.com>.
- Khan, I. and Leventhal, B.L. (2022) 'Developmental Delay', in *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562231/> (Accessed: 6 January 2023).
- Kozier, B., Erb., Berman, A.J. & Snyder. (2011). *Fundamental Of Nursing: Concepts, Process, And Practice*, 7 Edition. New Jersey L Pearson Education Inc
- L. Huff et al. (2009). *Atraumatic Care: Emla Cream and Application of Heat to Facilitate Peripheral Venous Cannulation In Children*.

- Latief, A. (2000). *Diagnosis fisik pada Anak*. Jakarta: Sagung Seto
- Lee, G, R. (1982). *Family Structure And Interaction*. Minneapolis: University of Minnesota press
- Lestari, P. (2019) 'Hubungan Antara Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Aktivitas Fisik dan Perilaku Makan Dengan Status Gizi Lebih (Studi Pada Remaja Status Gizi Lebih di SMA Negeri 4 Purwokerto)'. Universitas Jenderal Soedirman.
- Lestari,T. (2016). *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lestrari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Marmi. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Standar Antropometri Anak*. Available at: <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.
- Miclea, D. *et al.* (2015) 'Genetic testing in patients with global developmental delay/intellectual disabilities. A review', *Medicine and Pharmacy Reports*, 88(3), pp. 288–292. Available at: <https://doi.org/10.15386/cjmed-461>.
- Miguel, P. M., Pereira, L. O., Silveira, P. P., & Meaney, M. J. (2019). Early environmental influences on the development of children's brain structure and function. In *Developmental Medicine and Child Neurology*. 61 (10), pp. 1127–1133. Available at: <https://doi.org/10.1111/dmcn.14182>
- Moeliono, Laurike. (2014). *Buku Saku Materi Bantu Penyuluhan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan*

- Keluarga. Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN.
- Murdock, G., P. (1965). *Social Culture*, Tenth Printing. New York : The McMillan Company
- Nahar, B. *et al.* (2020) 'Early childhood development and stunting: Findings from the MAL-ED birth cohort study in Bangladesh', *Maternal & Child Nutrition*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12864>.
- Nia Saurina. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), 65-74.
- Novi Mulyani (2016) *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Edited by Pratiwi Uta. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nur, C. A. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Atien Nur Chamidah. *Jurnal Pendidikan Khusus*, vol.1 no.3, 1-8. <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/128/111>
- Nursalam, Rekawati Susilaningrum and Sri Utami (2008) *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk perawat dan bidang)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, Rekawati, Susilaningrum, S.U (2005) *Asuhan Keperawatan bayi dan Anak*. Salemba Medika.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (1990). *A child's world: Infancy through adolescence*. McGraw-Hill.
- Par'i, H.M. (2017) *Penilaian status gizi: dilengkapi proses asuhan gizi terstandar*. EGC.
- Patmonodewo, Soemiarti. (2008). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak

- Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta.
- Perry, P. &. (2010). *Fundamental of Nursing* (7th ed.). Salemba Medika.
- Pottery P. *Perkembangan Anak*. Pustaka Pelajar; 2005.
- Purmailani. (2014). *Pengaruh pendekatan family centered care terhadap penurunan kecemasan pasien anak toddler di Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara*. *Jurnal universitas muhammadiyah purwokerto*.
- Purwanti, I. (2012). *Studi kasus tentang pemahaman orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pusat data dan informasi Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta : Depkes RI
- Putri, R.F., Sulastri, D. and Lestari, Y. (2015) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- Ratnaya, I.G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(1),
- RI, K. K. (2010). *Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita*. Kementerian Kesehatan RI.
- Rini, D. M. (2013). *Hubungan Penerapan Atraumatic Care dengan Kecemasan Anak Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi*.
- Rizki Cintya Dewi (2015) *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rohani, F. et al. (2018) 'Evaluation of near final height in boys with constitutional delay in growth and puberty', *Endocrine Connections*, 7(3), pp. 456–459. Available at: <https://doi.org/10.1530/EC-18-0043>.

- Ruffin, N. J. (2019). *Human Growth and Development-A Matter of Principles*. Virginia Cooperative Extension. 350-053.
- Salsabila, Ataniya. "Pola Komunikasi Guru Terhadap Siswa Tunarungu." *ARKANA: Jurnal Komunikasi dan Media* 1.01 (2022): 12-21.
- Samsul, Al Iftitahu Haffatir. *Efektifitas pelatihan incredible mom terhadap peningkatan sikap penerimaan orangtua dengan kondisi anak berkebutuhan khusus*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Santoso, Heru. (2014). *Denver Developmental Screening Test*. Jakarta : EGC
- Santrock, John W. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, edisi 5. Jakarta : Erlangga
- Sari, Batubara. (2017). Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. Surakarta.
- Shekhar, S. (2019). The effects of Audio-Visual Distraction Techniques on dental treatment anxiety during local anaesthetic procedures in children. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(4), 1548-1554.
- Singh, R., Bisht, N., & Parveen, H. (2019). Principles, milestones and interventions for early years of human growth and development: an insight. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 8(06), 181-190. Available at:<https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.806.022>
- Smith, Bayu. "Penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus di SDN inklusi Pulutan Wetan II." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5.3 (2006).
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>
- Soetjningsih (1995) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*.; 2000.
- Soetjiningsih.(2012).*Tumbuh Kembang anak Edisi 2*.EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Sugeng, H. M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(3), 96–101.
- Sulistyo, D. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak & Remaja*. Trans Info Media.
- Suparti Y. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan*. EGC; 2004.
- Suprayitno, E., & Yasin, Z. (2021). Pendampingan Peran Keluarga terhadap Tumbuh Kembang Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Di RA Al Hilal Pamolokan. *Jurnal Empathy Com*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v2i1.47>
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- UNICEF (2020) ‘Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak’, *Unicef Indonesia*, pp. 8–38.
- UU 25 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga [JDIH BPK RI] (diakses tanggal 19 Desember 2022)
- Vasudevan, P. and Suri, M. (2017) ‘A clinical approach to developmental delay and intellectual disability’, *Clinical Medicine*, 17(6), pp. 558–561. Available at: <https://doi.org/10.7861/clinmedicine.17-6-558>.
- Vidyaningrum, Visca Dwi Putri. (2013). *Praktik Pengasuhan Anak Pada Keluarga Petani Peserta Bina Keluarga Balita (Bkb) Melati 3 di Desa Nguken Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.

- Wahyuni,dkk.(2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh.*Jurnal Kesmas jambi, Vol 5*
- WHO. (n.d.). *Paediatric Mortality in 2005*. Geneva? Department Health and Research.
- Wong, Donna L . (2004). *Pedoman Klinis Perawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC
- Wong, W. dan. (2000). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric (2nd ed.)*. EGC.
- Wong. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. EGC; 2000.
- Yogman, M., Garner, A., Hutchinson, J., Hirsh-Pasek, K., &MichnickGolinkoff, R. (2018). The power of play: a pediatric role in enhancing development in young children. *American Academy of Pediatric*. 142 (3). Available at:<https://doi.org/10.1542/peds.2018-2058>
- Yuliasati and Arnis, A. (2016). *Keperawatan Anak*.
- Yupi,Supartini,S,Kp.Ms (2004).No Title.penerbit Buku Kedokteran EGC

TENTANG PENULIS



Fitriyanti, SST., M.Keb

Penulis lahir di Ujung Pandang tanggal 16 Juli 1980. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Tahun 2001, DIV Bidan Pendidik Tahun 2006 dan S2 Kebidanan

Tahun 2014 di Universitas Andalas Sumatera Barat.



Nurjannah, BSc, SPd, M.Kes

Lahir di kab. Majene Sulawesi Barat tgl 20-oktober- 1965, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan alm. Basau A. Jafar dan ibu almr. Nurlinah. Menikah dengan Burhanuddin, SH, M, Ed dan memiliki 3 orang anak yaitu Muh. Ryan kachfi Boer, Nurul Fitri Ariani, Muh. Fauzan Fadlurrahman, sempat

mengenyam pendidikan SDN 1 Th 1977 di Majene, SMPN 1 Polewali Tahun 1981, SMAN 1 Polewali tahun 1984, AKPER Depkes Banta-Bantaeng Makassar Tahun 1987, S1 Biologi UNHALU Thn 2005 , S2 PROMKES UNHAS Makassar Tahun 2011



**Ns. Nila Alfa Fauziah, S.Kep., M.Kep.,
Sp.Kep.A**

Lahir di Banyuasin, pada 28 November 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan di Universitas Gadjah Mada dan lulus dengan predikat *cumlaude*, kemudian ia melanjutkan Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja sebagai salah satu Dosen Keperawatan di Universitas Kader Bangsa Palembang sejak tahun 2019.



Ns. Islamiyah, M.Kep., Sp.Kep.An.

Lahir di Tomba, 19 Desember 1986. Anak Pertama dari Nurfaini dan Siti Hawa. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 dan Ners di FKK UMJ tahun 2010 dan menyelesaikan studi (S2) dan Spesialis Keperawatan Anak di FIK UI 2016. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Mandala

Waluya Kendari



Ns. Lini Mardianti Halip, S.Kep

Lahir di Wasuemba (Kab. Buton), pada 04 Juli 1992. Anak dari bapak Halip, S.Pd. dan Ibu Wa Djuima, Ama.Pd. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Keperawatan Universitas Muslim Indonesia dan Pendidikan Profesi Ners diselesaikan di Universitas Widya Husada Semarang. Saat ini ia bekerja sebagai seorang Perawat anak

dan bekerja di Ruang Perinatologi RSUD Benyamin Guluh, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara.

Eni Subiastutik, S.Kep.Ns.,M.Sc.

Lahir di Probolinggo, Jawa Timur. Merupakan staf pengajar di Prodi Kebidanan Jember, Poltekkes Kemenkes Malang. Penulis menempuh Pendidikan Akademi keperawatan Sutomo Surabaya lulus tahun 1989. Tahun 2001 lulus program S-1 dan Ners di PSIK Unair. Tahun 2005 lulus program Pendidikan bidan di Poltekkes Surabaya. Tahun 2011 menyelesaikan S-2 Ilmu Kedokteran Klinik (minat Maternal Perinatal) di UGM Yogyakarta. Selain sebagai staf pengajar, penulis aktif dalam organisasi IBI, pelatihan – pelatihan di bidang kebidanan, seminar kebidanan. Juga memiliki publikasi beberapa jurnal dan menulis Buku Ajar Asuhan Persalinan (2020).



Anisa Purnamasari, S.Kep.Ns.,M.Kep

lahir di Abelisawah tanggal 24 Februari 1991. Ia tercatat sebagai lulusan di STIKES Mandala Waluya Kendari (2009-2013). Penulis melanjutkan studi (S2) di Universitas Gadjah Mada (2016-2018) dengan mengambil program studi Magister Keperawatan Peminatan Anak. Selama menempuh Pendidikan S2 penulis menghasilkan beberapa prestasi diantaranya ikut serta dalam pertukaran pelajar di Jepang pada tahun 2017 (*International Course for Health Sciences Summer Education Program, Kobe University, Jepang*), terlibat dalam penelitian payung bersama dosen dan mahasiswa (S1, S2, S3), dan mendapat gelar wisudawan terbaik (*cumlaude*). Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Mandala Waluya



Supriyanto, S.Si, M.Ked

Lahir di Tulungagung 11 Nopember 1968. Magister Kedokteran Dasar Universitas Airlangga Surabaya 2010, Bekerja di Poltekkes Kemenkes Pontianak pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



Ema Zati Baroroh, S.Psi, M.Psi., Psikolog Lahir pada tanggal 28 Desember 1991. Pendidikan terakhir Magister Profesi Psikologi tahun 2018. Profesi yang digeluti sebagai psikolog dan dosen psikologi di IAIN Pontianak. Senang berbagi dengan menulis artikel rutin baik di sosmed maupun koran elektronik. Selain itu juga telah menulis

beberapa buku antologi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang psikologi dan sosial. Beberapa judul buku yang telah diterbitkan bersama penulis lainnya adalah keperawatan jiwa tahun 2022, dan Antropologi Kesehatan tahun 2023. Ibu satu putra ini juga tertarik dalam pengembangan riset psikologi, khususnya terkait intervensi berbasis psikologi islam. Berbagai riset juga telah dipublikasikan di seminar nasional, internasional, maupun jurnal. Ketertarikan lain juga berdiskusi dengan mengisi berbagai forum seminar dan training pada remaja, mahasiswa, para ibu, dsb. Kerap aktif juga dalam berbagai organisasi profesi, maupun sosial kemasyarakatan. Misalnya anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), anggota Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK-Indonesia), Ketua Komunitas Solidaritas Emak-Emak Shalihat Indonesia (SEHATI), dan sebagainya



Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns.,M.Kep lahir di Melai pada tanggal 23 Juni 1992. Jenjang pendidikan dasar SD Negeri 1 Wajo (1998-2004), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Baubau (2004-2007), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Baubau (2007-2010). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Mandala Waluya (2010-2014) dan melanjutkan Profesi Ners di STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi (2014-2015). Penulis menempuh Kuliah Strata Dua (S2) Di STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi (2016-2018) dengan mengambil program studi Magister Keperawatan dengan Peminatan Keperawatan Anak. Saat ini penulis bekerja di Universitas Mandala waluya Kendari.



Khairan Nisa', S.ST, M.Keb Lahir di Bukittinggi, pada 21 Desember 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kebidanan di Universitas Andalas Padang. Wanita yang kerap disapa Rany ini adalah anak dari pasangan Afdal (ayah) dan Eviyanti (ibu). Setelah berhasil menamatkan perkuliahan, ia kemudian mengabdikan sebagai Dosen di kampus tempat ia menempuh pendidikan yang sekarang telah berganti nama menjadi Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.



**Miranie Safaringga, S.ST., M.Keb.,
CHTT**

Lahir di Bukittinggi 25 Desember 1991. Bergabung sebagai dosen Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak 1 Maret 2019. Lulusan terbaik Stikes Alifah Padang tahun 2012, Penulis menempuh Pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Fort de Kock dan melanjutkan S2 Kebidanan di Pascasarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2015. Memiliki minat dalam dunia Pendidikan dan Public Speaking menjadi modal untuk aktif menjadi narasumber dan moderator di beberapa seminar nasional dan internasional. Serta Aktif sebagai pengajar dan peneliti di bidang kebidanan hingga saat ini serta dilibatkan menjadi editor di beberapa jurnal di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



Ns.Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep

Lahir di Dauharu tanggal 20 Maret 1985. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes KESDAM IX/Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 dan profesi Ners pada jurusan Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta, dan melanjutkan S2 Keperawatan pada jurusan Magister Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Bandung. Penulis aktif dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan menulis buku. Pada tahun 2020 penulis lolos Hibah Kemenristekdikti dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), lolos Hibah DPD PPNI Denpasar tahun 2022, dan saat ini peneliti melakukan penelitian hibah internal kampus Stikes KESDAM IX/Udayana.



Ns. Tamrin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K

Lahir di Desa Wasuemba, Kecamatan Wabula kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara pada 18 November 1986. Anak dari Bapak La Taangi dan Ibu Wa Ria. Lulus dari SMA Negeri 1 Pasarwajo pada tahun 2005. Ia tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang melalui jalur PMDK. Kuliah pada Fakultas Kedokteran, Program Studi Ilmu Keperawatan. Menyelesaikan program Sarjana (S.Kep) Keperawatan pada tahun 2009 dan pendidikan Profesi Ners pada tahun 2010. Ia kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang S2 di Universitas Indonesia pada Fakultas Ilmu Keperawatan peminatan Keperawatan Komunitas dan Keluarga. Program Magister diselesaikan pada tahun 2017 dan Program Pendidikan Spesialis Keperawatan Komunitas dan Keluarga diselesaikan pada tahun 2021. Saat ini Ia tercatat sebagai dosen dan juga peneliti. Ia telah terlibat dalam penyusunan berbagai buku ajar, publikasi ilmiah dan menjadi pembicara pada berbagai kegiatan.



**Umbu Nggiku Njakatara. S.Kep.Ns.,
M.Kep**

Dunia keperawatan sangat menarik bagi penulis, sehingga mendorong penulis untuk melanjutkan studi di Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan pada tahun 2000, setelah menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Waingapu. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan menempuh pendidikan alih jenjang dari D3 Keperawatan ke S1+Ners, dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Prodi Ilmu Keperawatan (PSIK), Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2010. Tujuh tahun berikutnya, penulis kembali melanjutkan pendidikan pasca sarjana pada jurusan Magister Ilmu Keperawatan di Universitas yang sama dan selesai pada tahun 2019. Saat ini penulis mengabdikan diri sebagai tenaga dosen tetap pada Prodi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang. Penulis juga aktif dan konsisten dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan terus melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara mandiri maupun kelompok dosen ilmu serumpun.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202315412, 20 Februari 2023

Pencipta

Nama : Fitriyanti, SST, M.Keb, Nurjannah, BSc, SPd, M. Kes dkk
Alamat : Jln. La Ode Hadi No 5 RT 037 RW 008 Kel. Bende Kec. Kadia, Sulawesi Tenggara 93118, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93118
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Fitriyanti, SST, M.Keb, Nurjannah, BSc, SPd, M. Kes dkk
Alamat : Jln. La Ode Hadi No 5 RT 037 RW 008 Kel. Bende Kec. Kadia, Sulawesi Tenggara 93118, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93118
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku

Judul Ciptaan : **Konsep Tumbuh Kembang Dan Kesehatan Anak**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Februari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000448335

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.